

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Jenis dan Metode Penelitian**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten atau analisis isi. Jenis penelitian analisis konten adalah suatu penelitian yang sifatnya melakukan pembahasan yang mendalam terhadap isi atau informasi tertulis maupun yang tercetak di media massa. Jenis penelitian ini penulis gunakan untuk memaparkan konsep pendidikan karakter dengan berdasarkan pada parameter sistem karakter Thomas Lickona; pengetahuan moral, perasaan moral dan tindakan moral dalam dokumen Kurikulum 2013, yakni berupa silabus, RPP mata pelajaran PAI dan BP untuk SMA, beserta buku guru maupun buku siswa. Dalam Harini Puji Astuti dan Wuri Wuryandani, analisis ini oleh Krippendorff menjelaskan jika:

*“This research technique aims to create a replicable and valid text (or other meaningful material) into the contexts of its application”*.<sup>56</sup>

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan analisis konten deskriptif. Analisis konten deskriptif yaitu analisis isi yang bertujuan untuk mendeskripsikan dengan mendetail terkait dengan sebuah pesan ataupun sebuah teks tertentu. Desain analisis tersebut bertujuan menguji sebuah hipotesis tertentu ataupun

---

<sup>56</sup> Harini Puji Astuti, dan Wuri Wuryandani, *Analisis Nilai-nilai Karakter pada Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V Semester 1 Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun VII, No. 2 (2017), H.231.

menguji hubungan antarvariabel. Peneliti hanya akan mendeskripsikan atau mendeskripsikan aspek dan atribut dari sebuah pesan.<sup>57</sup>

Penulis akan menelaah isi dokumen Kurikulum 2013, khususnya bidang studi PAI dan Budi Pekerti (BP) untuk jenjang SMA, berupa silabus, RPP, buku guru, dan buku siswa. Sedangkan program tahunan dan program semester tidak diteliti karena sudah terwakili oleh silabus dan RPP, yang sama-sama memuat KI dan KD.

Konsep pendidikan karakter ditelusuri dengan melakukan studi terhadap dokumen Kurikulum 2013 yang berisi kurikulum mata pelajaran PAI dan BP untuk tingkat SMA. Data yang didapatkan dari sumber-sumber tersebut kemudian diidentifikasi, dipahami dan diinterpretasikan dengan parameter sistem karakter Thomas Lickona; pengetahuan moral, perasaan moral dan tindakan moral, serta nilai karakter religiusitas dan kebangsaan untuk memperoleh suatu konsep pendidikan karakter yang termuat dalam bidang studi PAI dan BP pada jenjang SMA.

Berikut adalah prosedur penelitiannya:

- a) Menetapkan tema kajian konsep pendidikan karakter dalam mata pelajaran PAI Dan BP pada Kurikulum 2013 dan menentukan sampel penelitian.

Berikut langkah-langkah penentuan sampel penelitian yang penulis lakukan:

- 1) Langkah Pemilihan Sampling Guru

---

<sup>57</sup> Eriyanto, *Analisis Isi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), Cet.Ke-2, h. 47.

No	Nama Guru	Kelas Yang Diajar
1.	Bapak Hamdani	KELAS X IPA1, IPA2, IPA3, IPA4 KELAS XII IPS1, IPS2, IPS3, IPS4 KELAS XII IPA5
2.	Ibu Sinar	Kelas X IPS2, IPS3 Kelas XI IPA1, IPA2, IPA3, IPA4, IPA5, IPA6
3.	Ibu Hadijah	KELAS XI IPS1, IPS2, IPS3 KELAS XI IPA7 KELAS XII IPA1, IPA2, IPA3, IPA4
4.	Bapak Muhammad Anshari	KELAS X IPA5, IPA6 KELAS X IPS1

Dari Tabel Angka Random (TAR) dipilih secara acak baris dan kolom. Dalam pemilihan, dipilih baris yang ke-2, dan kolom yang dipilih adalah kolom ke-2. Maka diperoleh angka 2. Angka tersebut dicocokkan pada tabel nama guru dan kelas yang diajar, maka angka dua jatuh pada Ibu Sinar.

## 2) Memilih Sampel Kelas

Dengan TAR, dipilih secara acak baris, dan yang dipilih adalah baris ke-7. Kemudian dipilih acak kolom dalam TAR, kolom yang dipilih kolom 7. Angka yang diperoleh adalah angka 2. Dari tabel nama guru yang telah terpilih, yaitu Ibu Sinar, maka angka 2 yang dicocokkan dari langkah ini terpilih kelas X IPS 3.

### 3) Memilih Sampel Silabus

Karena silabus yang ada pada guru hanya satu, maka silabus itulah yang menjadi unit analisis, yakni silabus kelas X.

### 4) Memilih Sampel Buku

Pemilihan buku yang akan diteliti langsung dilakukan, karena kelas yang menjadi objek sudah ditentukan pada langkah sebelumnya. Buku yang menjadi objek adalah adalah buku siswa PAI dari Kemendikbud kelas X dan Buku Guru PAI.

### 5) Sampel Buku Guru

Dengan berpatokan pada TAR, kembali dipilih acak baris serta kolom, yang dipilih adalah baris ke-13 dan kolom ke-19. Maka diperoleh angka 3. Sehingga dari buku guru, bab yang akan menjadi unit analisis adalah bab 3 dengan judul Mempertahankan Kejujuran Sebagai Cermin Kepribadian.

### 6) Sampel buku siswa

Dari tabel TAR, baris dan kolom yang dipilih adalah 15 dan 24. Maka diperoleh angka 3. Dicocokkan dengan buku siswa yang terdiri dari 12 bab, maka bab yang terpilih adalah bab 3, dengan judul: Mempertahankan Kejujuran Sebagai Cermin Kehidupan.

## 7) Menentukan Sampel RPP

Dengan berpatokan pada TAR, dipilih baris 3 dan kolom 13, sehingga diperoleh angka 5. Maka sampel RPP yang dipilih adalah RPP Bab 5, dengan judul bab: Meneladani Perjuangan Rasulullah Saw Di Mekkah.

- b) Mengemukakan penjelasan pendidikan karakter baik berkaitan dengan hakikat pendidikan karakter, prinsip, landasan, prinsip dan implementasi pendidikan karakter dari berbagai pendapat ahli.
- c) Menelaah Kurikulum 2013, dan lebih jauh menelisik salah satu komponen mata pelajaran di dalamnya, yakni PAI dan Budi Pekerti ditingkat SMA, dengan perangkatnya meliputi silabus, RPP, Buku Guru dan Buku Siswa.
- d) Pengkajian dilakukan dimulai dari penelusuran konsep pendidikan karakter yang termuat secara implisit maupun eksplisit, dari kata, frase maupun konsep dengan parameter sistem karakter Lickona; pengetahuan moral, perasaan moral dan tindakan moral, serta nilai karakter religiusitas dan kebangsaan.

Pada penelitian ini unit analisisnya yaitu nilai-nilai karakter yang ada dalam silabus, RPP, buku guru serta buku siswa mata pelajaran PAI dan BP Kurikulum 2013. Pada silabus dianalisis muatan nilai karakter terdapat dalam teks kompetensi inti, kompetensi dasar, materi. Pada dokumen RPP dianalisis nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan

pembelajaran, materi, langkah-langkah pembelajaran, serta pada penilaian. Sedangkan pada buku guru penulis akan menganalisis nilai-nilai karakter yang termuat dalam aspek pengembangan materi, pada langkah-langkah dan proses pembelajaran, dan juga penilaian. Dalam buku siswa aspek materi pembelajaran, aktivitas pembelajaran, dan penilaian yang akan dianalisis untuk menemukan muatan nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya.

e) Menarik kesimpulan dari seluruh uraian.

## **2. Subjek dan Objek Kajian**

Adapun subjek penelitian ini yaitu dokumen Kurikulum 2013 berupa silabus, RPP, buku guru dan buku siswa mata pelajaran PAI dan BP untuk Sekolah Menengah Atas dan objek penelitiannya adalah konsep pendidikan karakter yang termuat dalam mata pelajaran PAI dan BP Sekolah Menengah Atas.

Adapun subfokus penelitian yaitu:

- a) Konsep nilai karakter berupa pengetahuan moral yang termuat dalam silabus, RPP, buku guru dan buku siswa dalam mata pelajaran PAI dan BP Kurikulum 2013 tingkat SMA.
- b) Konsep nilai karakter berupa perasaan moral yang termuat dalam silabus, RPP, buku guru serta buku siswa dalam bidang studi PAI dan BP Kurikulum 2013 tingkat SMA.
- c) Konsep nilai karakter berupa tindakan moral yang termuat dalam silabus, RPP, buku guru dan buku siswa dalam bidang studi PAI dan BP Kurikulum 2013 tingkat SMA.

- d) Konsep nilai karakter religiusitas dan kebangsaan yang termuat dalam silabus, RPP, buku guru dan buku siswa dalam bidang studi PAI dan BP Kurikulum 2013 tingkat SMA.

### **3. Data dan Sumber Data**

Data penelitian ini terdiri dari:

- a. Data primer, berupa konsep pendidikan karakter yang termuat dalam bidang studi PAI dan BP tingkat SMA pada Kurikulum 2013.
- b. Data sekunder, berupa konsep pendidikan karakter dari buku-buku serta dari sumber lainnya yang mempunyai relevansi dengan tema kajian.

Sumber data terdiri dari:

- a. Data primer, berupa dokumen Kurikulum 2013; silabus dan RPP dan buku-buku baik buku panduan guru maupun buku pegangan siswa pada bidang studi PAI dan BP untuk tingkat SMA. Adapun buku-buku tersebut diantaranya yaitu buku PAI dan Budi Pekerti untuk tingkat SMA, baik buku guru maupun buku siswa. Penulis akan mengkaji buku dari Kemendikbud yang digunakan di sekolah-sekolah tersebut sebagai sumber data primer. Perangkat lainnya yang akan diteliti adalah silabus dan RPP.
- b. Data sekunder berupa buku-buku, tesis, artikel, jurnal dan sumber lain yang sesuai dengan penelitian ini. Diantara buku-buku yang dianggap relevan adalah buku Thomas Lickona yang berjudul *Educating for Character* (terjemahannya: *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*)

dan *Character Matters*, buku Imas Kurinasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013* (Kata Pena, 2014), M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter, Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), dan Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter, Landasan, Pilar dan Implementasi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).

#### **4. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

##### **a. Teknik Pengumpulan Data**

Pada pengumpulan data dalam penelitian ini penulis melakukan pengkajian dan pencatatan dengan cermat terhadap temuan pada dokumen Kurikulum 2013, dalam hal ini mata pelajaran PAI dan BP pada tingkat SMA, berupa silabus, RPP, buku guru maupun buku siswa. Pengkajian dan penelaahan secara mendalam ini penulis lakukan untuk memperoleh data-data tentang muatan nilai karakter yang termuat dalam mata pelajaran PAI dan BP pada tingkat SMA.

Pada silabus dianalisis muatan nilai karakter terdapat pada:

- 1) kompetensi inti,
- 2) kompetensi dasar
- 3) materi.

Pada RPP dianalisis muatan nilai-nilai karakter yang terdapat pada:

- 1) kompetensi dasar,
- 2) indikator pencapaian kompetensi,
- 3) tujuan pembelajaran,
- 4) materi,
- 5) langkah-langkah pembelajaran, dan
- 6) penilaian.

Di dalam buku guru akan dianalisis muatan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam:

- 1) pengembangan materi,
- 2) proses pembelajaran, dan
- 3) penilaian.

Sedangkan dalam buku siswa, penulis akan menganalisis muatan nilai-nilai karakter dalam:

- 1) Membuka Relung Hati,
- 2) Mengkritisi Sekitar Kita,
- 3) Memperbanyak ilmu Siswa,
- 4) Menerapkan Perilaku Mulia
- 5) Penilaian

#### b. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun langkah yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu;

- 1) Mengkaji dan mengumpulkan bahan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

- 2) Membaca dan menelaah objek penelitian; silabus, RPP, buku guru dan buku siswa, sehingga dari hasil penelaahan tersebut dapat dipergunakan untuk menganalisis pendidikan karakter.

## 5. Pengolahan dan Analisis Data

Sesudah semua datanya terkumpul dan sudah diolah menjadi suatu kerangka pemikiran, selanjutnya peneliti menganalisis konten terhadap data-data yang telah diperoleh hingga menjadi sebuah penelitian yang utuh, yang akhirnya dapat disimpulkan berupa rumusan mengenai konsep pendidikan karakter dalam mata pelajaran PAI dan BP tingkat SMA.

Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui pertimbangan validitas dan reliabilitas data. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini yakni validitas semantik. Yang dimaksud validitas semantik, dalam Harini Puji Astuti dan Wuri Wuryandani yaitu

*“how far is the analysis of the text relevant to the meaning contained in the text for a particular reader or the role played in the context used”*<sup>58</sup>

Penulis menggunakan validitas semantik ini untuk mengetahui tentang kesesuaian data-data yang dimaknai berdasarkan dengan konteks yang ada. Cara ini dilaksanakan dengan menganalisis nilai-nilai karakter yang ditemukan dalam dokumen atau isi yang terdapat dalam Kurikulum 2013.

Reliabilitas yang digunakan yaitu stabilitas dan replikabilitas. Dalam Harini Puji Astuti dan Wuri Wuryandani, menurut Krippendorf

---

<sup>58</sup> *Ibid*, h.231.

stabilitas ialah *how far is a process unfilled over time*.<sup>59</sup> Data yang konsisten akan diperoleh melalui proses pengkajian ini. Data tersebut berupa konsep nilai-nilai karakter yang ada dalam dokumen Kurikulum 2013. Langkah reliabilitas replikabilitas merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis dokumen. Untuk mendapatkan reliabilitas replikabilitas penulis melakukan sebuah diskusi bersama orang lain untuk memperoleh masukan terhadap analisis yang sedang dikerjakan, sehingga data-data yang diperoleh dari analisis menjadi lebih akurat dan objektif.